

BUDIDAYA MINA PADI PADA SISTEM PERTANIAN TERPADU DI ROHANI FARM JAGAN KABUPATEN SUKOHARJO, JAWA TENGAH

Oleh :

WAHYU AGUNG SUSILO

RINGKASAN

Budidaya mina padi ialah suatu sistem budidaya antara tanaman padi dan ikan dalam satu areal atau hamparan lahan. Mina padi berpotensi meningkatkan produksi padi sebab kesuburan tanah bisa ditingkatkan dengan adanya kotoran ikan, kotoran sapi serta sekam bakar yang berperan sebagai pupuk organik. Memanfaatkan tumbuhan serta hewan selaku mitra, meniru metode alam bekerja antara aktivitas peternakan serta pertanian. Laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari hingga 16 Juni 2023 selama 4 bulan di Rohani Farm Jagan Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Mina padi pada sistem pertanian terpadu memiliki tahapan yaitu untuk tahap padi sendiri meliputi pengolahan lahan, persemaian benih padi, penanaman, perawatan, dan panen padi. Sedangkan tahapan persiapan ikan meliputi kolam jebakan ikan yang sifatnya permanen, penebaran bibit ikan, pemeliharaan ikan, serta panen ikan. Pada budidaya mina padi dengan menggunakan sistem pertanian terpadu menghasilkan panen padi gabah per $5000 \text{ m}^2 \pm 4,5$ ton dan untuk panen ikan nila sendiri memperoleh hasil sebanyak 150 kg. Budidaya mina padi menghasilkan keuntungan ganda yaitu padi dan ikan, untuk padi hasilnya cukup tinggi jika dibandingkan pada budidaya padi biasa yaitu sebesar 12,5%. Kegiatan mina padi ini layak dijalankan karena nilai R/C Ratio 1,75 serta nilai B/C Ratio 0,75 hingga dapat dikatakan bahwa usaha tani tersebut layak dijalankan. sebab apabila R/C ratio > 1 serta B/C ratio > 0 bisa dikatakan usaha menguntungkan serta dapat dijalankan.